

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan- tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode- metode ilmiah, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.¹ Jenis dan pendekatan yang dilakukan pada skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian di MIS Darul Ulum Barambai untuk melihat secara langsung dalam proses penelitian. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan data yang objektif dan alami lapangan.² Penelitian kualitatif dalam arti lain disebutkan sebagai suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif.³

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 5.

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 3.

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai, dan apa faktor Pendukung dan penghambat implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di MIS Darul Ulum Barambai Jl. Ahmad Yani Desa Pendalaman Kec. Barambai Kab. Barito Kuala.

C. Partisipan Penelitian

Responden penelitian ada 10 orang siswa dan 1 guru akidah akhlak di kelas IV merupakan salah satu objek yang dimintai bantuannya dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Pertanyaan yang diberikan berupa pertanyaan terstruktur atau semi terstruktur.

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang suatu kejadian lapangan atau situasi penelitian. Teknik mengidentifikasi informan untuk penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut penelitian Sugiyono Kualitatif, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan target tertentu (orang yang paling tahu apa yang diharapkan).⁴ Dalam penelitian ini yaitu Dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru Dan juga siswa secara langsung mengenai implementasi

⁴Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

manajemen kelas dalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat di olah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya.⁵ Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan fokus penelitian Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Bagaimana Implementasi manajemen kelas yang bersifat fisik dan non fisik dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai.
- 2) Apa Saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai.

⁵Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 19.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi:

- 1) Gambaran umum Implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai.
- 2) Sejarah Berdirinya MIS Darul Ulum Barambai.
- 3) Visi dan Misi MIS Darul Ulum Barambai.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut diatas, maka penulis menggalinya melalui:

- a) Responden, yaitu semua siswa kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai.
- b) Informan, yaitu semua siswa kelas IV dan guru mata Pelajaran akidah akhlak di MIS Darul Ulum Barambai.
- c) Dokumen, yaitu berupa catatan atau arsip tertulis yang ada di MIS Darul Ulum Barambai yang berhubungan dengan data yang di gali, terutama data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan dari sumber informasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka prosedur

pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan, dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode ini. Teknik observasi yang dimaksud sebagai alat pengumpul data adalah observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja, dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya.⁶

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke MIS Darul Ulum mengenai Implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁷ Orang yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bersangkutan dengan masalah yang ingin diteliti seperti Siswa, Guru maupun yang menunjang penelitian mengenai

⁶Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 83.

⁷Rochiati Wariatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 117.

implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai, dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis. Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan masalah yang diteliti di MIS Darul Ulum Barambai. Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini :

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini antara lain: a. Implementasi manajemen kelas yang bersifat fisik dan non fisik dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai	Guru dan Siswa	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai	Guru dan Siswa	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi:</p> <p>a. Gambaran umum Implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai</p>	Dokumen	Wawancara, dan Dokumentasi
	b. Sejarah Berdirinya MIS Darul Ulum Barambai.	Dokumen	Wawancara, dan Dokumentasi
	c. Visi dan Misi MIS Darul Ulum Barambai.	Dokumen ketua , para staf dan siswa MIS Darul Ulum	Wawancara, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat, dan sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian ini di MIS Darul Ulum Barambai pada Implementasi Manajemen kelas dalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas IV. Peneliti berperan sebagai pengamat untuk mengamati bagaimana

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kelas dalam proses belajar mengajar serta kedisiplinan siswa pada saat belajar di dalam kelas.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sebagaimana dikatakan oleh Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus adalah perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pemilahan dan penataan data kategori item deskriptif dasar untuk menemukan tema dan hipotesis bekerja Analisis dalam penelitian, dilakukan sehubungan dengan pengumpulan data selama pengumpulan data dan setelah selesai untuk jangka waktu tertentu selama wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban diwawancarai Miles dan Huberman Sugionos membantah hal ini analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terjadi terus menerus sampai selesai sehingga data telah diambil bosan.⁹

Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data yaitu reduksi data, paparan atau penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 168

⁹ugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pelatihan, pemutusan, perhatian dan mengkonversi data mentah dari lapangan. Mengurangi informasi penting meringkas, memilih hal-hal yang menjadi fokus, penting dalam penelitian, dengan demikian, data yang direduksi memberikan wawasan lebih jelas dan mudah bagi peneliti untuk menggunakan data Selain itu

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan data terstruktur yang menyediakan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengembangkan tindakan, yang disajikan MIS. dalam bentuk teks naratif, jaringan dan diagram, Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan Dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan dan memverifikasi data adalah bagian ketiga fungsi analisis data. Kegiatan ini terutama ditargetkan memberi arti pada hasil analisis penjas model serial dan mencari hubungan antara dimensi yang dijelaskan. Jadi bahkan jika informasi disajikan dalam bahasa yang benar, itu dapat dilakukan mengerti, ini tidak berarti bahwa analisis data selesai, tetapi sudah kesimpulan harus ditarik dan diverifikasi.¹⁰

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti mengeceknya dengan melakukan:

¹⁰*Ibid.*, 103.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi kekeliruan peneliti. Perpanjangan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang. Perpanjangan keikutsertaan peneliti mengumpulkan data sampai pada kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti dapat bertanya kepada pihak yang memiliki informasi terkait hal yang diteliti. Apabila data yang diperoleh belum lengkap, maka peneliti memperpanjang waktu meneliti agar data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya. Hal ini akan meningkatkan presentase derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Ini berarti peneliti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu MIS Darul Ulum Barambai dengan tujuan membatasi kekeliruan peneliti.

2. Triangulasi

Tehnik triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data itu.¹¹

Tehnik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode:

a) Triangulasi sumber yaitu suatu tehnik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui berbagai sumber.

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., 330.

b) Triangulasi metode yaitu membandingkan metode yang satu dengan yang lain dan mengecek hasil wawancara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini penulis melakukan pengecekan dari beberapa metode baik wawancara maupun pengamatan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Pemeriksaan Melalui Diskusi dengan sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan sejawat.¹²

¹²*Ibid.*, 332